

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Balai Perguruan Puteri (BPP) yang beralamatkan di Jalan Van Deventer No. 14 Bandung No. telp (022) 7077674. Lokasi ini dipilih karena masalah penelitian berada di lokasi tersebut.

2. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari objek penelitian yang akan diteliti. Sugiyono (2013:117) menyebutkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu hasil praktik busana pesta anak perempuan yang dibuat oleh peserta didik kelas XI program keahlian Tata Busana pada tahun ajaran 2012/2013 dan peserta didik kelas XI tahun ajaran 2013/2014 di SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung sebanyak 25 produk.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditentukan peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Sugiyono (2013:118) mengungkapkan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil pada penelitian ini sejumlah dengan populasi menggunakan teknik *sampling* yang disebut sebagai sampel total/jenuh. Sampel dalam penelitian ini berupa 25 tugas produk busana pesta anak perempuan yang telah dibuat oleh peserta didik kelas XI program keahlian Tata Busana pada tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Rincian Sampel

No.	Kelas XI	Jumlah
1.	Tahun ajaran 2012/2013	10 produk
2.	Tahun ajaran 2013/2014	15 produk
Jumlah Total Sampel		25 Produk

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada suatu penelitian. Sugiyono (2013:1) mengemukakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini memiliki maksud sebagai suatu usaha atau proses sistematis dalam mengumpulkan dan mengolah data untuk memecahkan permasalahan yang ada pada masa sekarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab masalah yang ada pada masa sekarang dengan menganalisis data mengenai kualitas hasil praktik busana pesta anak perempuan pada mata pelajaran Membuat Busana Anak.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan dalam penelitian sebagai upaya untuk menghindari salah pengertian tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, adapun istilah dalam judul skripsi ini yaitu:

“Analisis Kualitas Hasil Praktik Busana Pesta Anak Perempuan pada Mata Pelajaran Membuat Busana Anak”. Istilah yang terdapat dari judul tersebut yaitu:

Analisis Kualitas Hasil Praktik Busana Pesta Anak Perempuan

- Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:56) adalah “Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya)”.

- b. Kualitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:744) adalah “derajat atau taraf kepandaian, kecakapan dan lain sebagainya”.
- c. Hasil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1492) adalah “sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha”.
- d. Praktik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1552) adalah “pelaksanaan secara nyata apa yang disebut di teori, pelaksanaan pekerjaan, perbuatan menerapkan teori”.
- e. Busana Pesta menurut Daryanti Sukanto (2004:1) adalah “busana yang dikenakan pada kesempatan istimewa atau khusus seperti pesta sekolah, pesta ulang tahun atau pesta pernikahan”. Busana pesta memiliki karakteristik tersendiri baik dari jenis kain, warna, corak dan hiasan bersifat lebih mewah dan menyolok dari busana kesempatan lain.
- f. Anak perempuan adalah anak usia sekolah yang berusia 6-12 tahun.

Definisi operasional dari judul Analisis Kualitas Hasil Busana Pesta Anak Perempuan pada Mata Pelajaran Membuat Busana Anak mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan yaitu penelitian secara mendalam untuk mengukur tingkat baik buruknya produk busana yang digunakan untuk kesempatan pesta yang digunakan oleh anak perempuan dengan berbagai variasi model yang dibuat oleh peserta didik kelas XI tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 pada program keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Puteri Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan guna diteliti. Sugiyono (2013:308) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, melalui teknik pengumpulan data peneliti akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Kaitannya dengan hal tersebut dan melihat konsep analisis penelitian ini, maka data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Skala Penilaian

Skala penilaian merupakan serangkaian indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur kualitas hasil praktik busana pesta anak perempuan pada mata pelajaran Membuat Busana Anak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2012 :148) mengungkapkan bahwa “ Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk tabel format penilaian yang memuat indikator yang telah ditentukan pada hasil praktik busana pesta anak perempuan.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, lengkap dan objektif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Riduwan (2004:77) mengemukakan bahwa “ Studi dokumentasi ditunjukan untuk meperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, film dokumenter, dan data-data yang relevan lainnya “ sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2013: 329) “Selain berbentuk gambar dapat menggunakan dokumen berbentuk karya sehingga penelitian akan semakin kredibel“. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap awal dari pengolahan data dimana pada tahap ini peneliti memeriksa seluruh isi kelengkapan data yang telah terkumpul secara teliti untuk kemudian diolah lebih lanjut.

2. Tabulasi Data

Tahap kedua dalam pengolahan data adalah tabulasi data. Tabulasi data dilakukan untuk mempertegas data sesuai dengan yang telah ditempatkan dengan pengklasifikasian jawaban berupa proses pentabulasian

3. Persentasi Data

Tahap ketiga yang dilakukan dalam mengolah data adalah persentasi data. Persentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus persentasi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik sederhana yaitu:

(Anas Sudjiono, 2003: 43)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% : bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan dalam penelitian ini yaitu :

100 % : Seluruhnya

76%-99% : Sebagian besar

51%-75% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengahnya

26%-49% : Kurang dari setengahnya

1%-25% : Sebagian kecil

0% : Tidak seorangpun